

B A B V.  
P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan uraian yang telah dike-  
mukakan mulai pertama hingga terakhir. Maka akhirnya  
dapat ditarik kesimpulan sebagai langkah terakhir da-  
ri penyusunan skripsi ini.

Adapun kesimpulan dari seluruh uraian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Hadis yang dikategorikan saheh terdapat 5 buah hadis, yaitu hadis kedua, ketiga, ketujuh, kesembilan dan kesepuluh.
  2. Sedangkan lainnya merupakan hadis-hadis yang daif; yaitu hadis kesatu, keempat, kelima, keenam, kedelapan, kesebelas, kedua belas dan ketiga belas.
  3. Adapun sebab hadis-hadis itu daif, antara lain tidak muttasil sanadnya, tidak siqah rawinya, ada yang majhul dan ada pula yang munkar.
  - Hadis kesatu sebabnya terdapat seorang rawi yang tidak siqah, yaitu rawi keenam (Aby Saleh). Beliau dalam meriwayatkan hadis terkadang terdapat kesalahan (menurut Ibnu Hibban).

- Hadis keempat, sebabnya terdapat dua orang rawi yang tidak siqah yaitu rawi ketiga (Abd. Aziz ad-Darawardi), beliau hadisnya tidak kuat (menurut an-Nasa-i), hadisnya munkar dan beliau siqah tetapi banyak hadisnya yang salah (menurut Ubaidillah bin Umar), rawi keempat (Amer Maulal Mutalib), beliau daif (menurut Ibnu Ma'in).
- Hadis kelima, sebabnya terdapat sanad yang tidak muttasil yaitu; Abu Bakar bin Aby Syaibah dengan Ismail bin Ulayah, Ismail bin Ulayah dengan Aby Hayyan, Abu Zur'ah dengan Aby Hurairah.
- Hadis keenam, sebabnya terdapat sanad yang tidak muttasil yaitu Imam Ibnu Majah dengan Muhammad bin Basyar, Muhammad Ibnul Musanna dengan Muhammad bin Ja'far, dan Syu'bah dengan Qatadah.
- Hadis kedelapan, sebabnya terdapat sanad yang tidak muttasil yaitu Muhammad bin Usman dengan al-'Alak bin Abd. Rahman, dan Salamah bin Dinar dengan Abu Hurairah.
- Hadis kesebelas, sebabnya terdapat tiga orang rawi yang tidak siqah yaitu rawi ketiga ('Aun bin Umarah), beliau hadisnya munkar (menurut Abu Zur'ah), rawi keempat (Abdullah Ibnul Musanna) beliau dalam meriwayatkan hadis sering terjadi kesalahan (menurut Ibnu Hibban), dan beliau juga meriwayatkan ha-

dis munkar (menurut as-Sajy) dan rawi yang kelima (Sumamah bin Abdullah) beliau daif (menurut Ibnu Ma'in).

- Hadis kedua belas, sebabnya terdapat seorang rawi yang tidak siqah, yaitu rawi kelima (Yazid ar-Raqasy) beliau banyak pelupa dalam menghafalkan hadis (menurut an-Nasa-i).
  - Hadis ketiga belas, sebabnya terdapat tiga orang rawi yang tidak siqah, yaitu rawi ketiga (Hazem Aby Muhammad al-Anazy) beliau majhul, rawi keempat (al Miswar Ibnu Hasan), beliau hadisnya munkar (menurut az-Zahabi), rawi kelima (Aby Ma'nin) beliau termasuk salah seorang yang majhul (menurut al-Mizi).

B. Saran-saran.

1. Diharapkan adanya suatu pengkajian lebih lanjut terhadap kitab-kitab hadis, terutama hadis-hadis yang terkumpul dalam kitab Sunan Ibnu Majah.
  2. Diharapkan agar selalu dihidupkan suatu usaha, semangat, dan gairah untuk mencintai, meneladani dan mendalami, selanjutnya diamalkan hadis itu sesuai dengan tuntunan Rasulullah.
  3. Diharapkan adanya peningkatan usaha memasyarakatkan hadis di samping Al-Qur'an dalam kehidupan se-

hari-hari, agar realisasi ajaran agama Islam secara bulat nampak nyata serta dapat menunjung program pemerintah dalam membangun manusia seutuhnya.